

**TINDAK KEKERASAN TERHADAP TOKOH PEREMPUAN MASA PERANG
DALAM NOVEL *PERAWAN REMAJA DALAM CENGKERAMAN MILITER*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sastra**



**Ria Martisa
2008/00121**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan Masa Perang
dalam Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer*
Karya Pramoedya Ananta Toer
Nama : Ria Martisa
NIM : 2008/00121
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



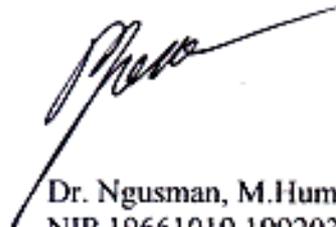
Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP 19620926 198803 2 00

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 20031 2 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ria Martisa
Nim : 2008/00121

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan Masa Perang
dalam Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer*
Karya Pramoedya Ananta Toer**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.

1.

2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

3.

4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.

4.

5. Anggota : Zulfadhli, S.S. M.A.

5.

ABSTRAK

Ria Martisa. 2013. “Tindak Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan Masa Perang dalam Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* Karya Pramoedya Ananta Toer Skripsi Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak kekerasan yang terkandung dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer. Dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer banyak hal yang menarik untuk diteliti, terutama mengenai tindak kekerasan. Untuk itu, kajian teori dalam penelitian ini mencakup yaitu: hakikat novel, struktur novel, pendekatan analisis fiksi, sosiologi sastra, tindak kekerasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah bentuk perangkat bahasa yang menunjukkan tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer yang mencakup ditelusuri berdasarkan unsur penokohan. Sumber data penelitian ini adalah novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer yang diterbitkan oleh penerbit Kepustakaan Populer Gramedia tahun 2001. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca novel berulang-ulang sambil menandai unsur yang berkaitan; (2) menginventarisasikan data dengan menggunakan format inventarisasi data. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan data; (2) menginterpretasi data (3); menafsirkan temuan dan pembahasan dari permasalahan yang ada; dan (4) menulis laporan berdasarkan temuan dan pembahasan.

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* terdapat dua bentuk kekerasan yaitu kekerasan fisik dan nonfisik yang menyebabkan khususnya kaum perempuan menderita dan dijadikan sebagai pemuas nafsu oleh Jepang secara paksa dan banyak terjadi pelanggaran pelanggaran terhadap aspek-aspek sosial dan hak-hak. Pelanggaran itu disebabkan pengaruh kekuasaan dan wewenang yang tidak mengindahkan hukum dan undang-undang yang berlaku, dan menyebabkan rakyat menderita akibat penjajahan Jepang, penindasan, perampasan hak terhadap rakyat khususnya perempuan banyak terjadi pada masa perang dunia II. Tidak itu saja bagi yang laki-laki mereka dijadikan tenaga kerja *Rhomusa* oleh Jepang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, Karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi yang berjudul “**Tindak Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan Masa Perang dalam Novel Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer Karya Paramoedya Ananta Toer**” Penulisan skripsi ini dilakukan untuk menambah khasanah karya tulis ilmiah, yang paling utama adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Strata Satu di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dengan kerja keras dan ketekunan serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak /ibu: (1) Dra. Nurizzati, M. Hum. selaku pembimbing I. M. Ismail Nst., S.S.,M.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku ketua jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku wakil ketua. (3) Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen staf pengajar di Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. (4) Rekan-rekan di Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan bantuan dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu penulis sangat menghargai masukan yang positif dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun sastra.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Novel	8
2. Struktur Novel	9
3. Pendekatan Analisis Sastra.....	20
4. Kajian Sosiologi Sastra.....	21
5. Tindak Kekerasan	22
6. Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan	23
7. Penyebab Tindak Kekerasan	24
8. Dampak Tindak Kekerasan	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Pengabsahan Data	30
F. Teknik Penganalisisan Data	31
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis novel <i>Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer</i> Karya Pramoedya Ananta Toer.....	86
Lampiran 2	Identifikasi Tokoh Tindak Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan Masa Perang dalam Novel <i>Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	90
Lampiran 3	Deskripsi Data Tindak Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan Masa Perang dalam novel <i>Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sesuatu yang menarik karena menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Sebuah karya sastra muncul karena adanya keinginan manusia untuk mengungkapkan diri dan menggambarkan tentang melalui ide-idenya sehingga dapat menjadi karya yang dapat dibaca orang lain, seperti novel, puisi, maupun cerpen. Dalam pengungkapan ide-ide tersebut daya kreatif seorang pengarang sangat mendukung dalam penciptaan sebuah karya sastra sehingga dapat menimbulkan dunia imajinasi bagi para pembacanya.

Hubungan antara karya sastra dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh masyarakat terhadap karya sastra sangat kuat. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menafsirkan atau memahami nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra menurut pengalaman dan pengetahuan sendiri. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya karena tidak ada seorang manusia pun yang dapat hidup sendiri. Terciptanya hubungan dengan orang lain dan berinteraksi secara baik adalah keinginan setiap orang agar kehidupan dapat berjalan baik. Masalahnya, tidak semua orang dapat melakukan hubungan itu dengan lancar. Hal itu dapat disebabkan faktor dari dalam diri orang itu sendiri maupun dari lingkungannya.

Cerminan kehidupan tergambar dalam karya sastra. Kehadiran karya sastra di tengah-tengah masyarakat sangat menarik untuk menghibur pembaca, tetapi juga memberikan pelajaran, dan pendidikan. Melalui karya sastra pengarang mengajak pembaca untuk bersikap kritis dalam menanggapi berbagai persoalan yang ada hubungannya dengan manusia. Persoalan individu dalam karya sastra dipandang sebagai masalah manusia. Masalah yang tidak pernah habis dibicarakan dalam masyarakat adalah masalah kedudukan dan hak-hak perempuan. Perlakuan semena-mena yang diterima oleh perempuan semakin sering menjadi topik perdebatan yang tak pernah selesai. Di satu sisi para perempuan yakin bahwa mereka patut menerima perlakuan yang sama dengan laki-laki. Namun, mereka tak pernah berhenti untuk memperjuangkan hak mereka di dalam masyarakat. Kenyataan inilah yang selalu menjadi batu sandungan bagi sebagian besar perempuan yang belum mendapat kesetaraan hak dan selalu diperlakukan semena-mena oleh para lelaki. Akan tetapi beberapa perempuan menggunakan kepasifan sebagai senjata perlawanan mereka. Mereka lebih memilih untuk diam dan mempertahankan harga diri mereka sebagai bentuk perlawanan. Kenyataan, para perempuan yang berani maju dan memperjuangkan hak mereka mendapat perlakuan yang lebih pantas dari masyarakat.

Perempuan adalah sosok yang dipuja dan dihormati dalam beberapa kebudayaan Indonesia, bahkan perempuan dianggap pondasi suatu negara. Tetapi pada kenyataannya sebagian perempuan Indonesia dilecehkan, hidupnya hanya untuk melayani dan mengabdikan kepada laki-laki (suami). Laki-laki seperti memaksakan dan kemudian menghukum mereka, menindas dan terjatuh begitu

rendah. Novel merupakan salah satu ragam prosa di samping cerpen dan roman selain puisi dan drama, di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis dan terstruktur. Banyak novelis Indonesia yang telah menghasilkan buah karyanya dalam bentuk novel, salah satunya adalah Pramoedya Ananta Toer. Pramoedya Ananta Toer di lahirkan di Blora, pada tahun 1925 sebagai anak sulung dalam keluarganya. Ayahnya adalah seorang guru, sedangkan ibunya berdagang nasi. Pramoedya Ananta Toer menempuh pendidikan pada Sekolah Kejuruan Radio di Surabaya, dan kemudian bekerja sebagai juru ketik untuk surat kabar Jepang di Jakarta selama pendudukan Jepang di Indonesia. Kejeliannya dalam memaparkan dan menuangkan potret kehidupan masyarakat serta pandangan dunia yang ada di dalamnya ke dalam idenya yang kemudian dituangkannya ke dalam teks-teks karya sastra menyebabkannya mampu menghasilkan karya-karya yang besar dan menjadikannya menjadi sastrawan besar, tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia. Karya-karya Pramoedya Ananta Toer yang cukup terkenal adalah *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer*(2001), *Bumi Manusia* (1980), *Anak Semua Bangsa* (1981), *Jejak Langkah* (1985), dan *Rumah Kaca* (1988).

Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* merupakan novel yang menceritakan perempuan Indonesia yang dijadikan budak seks oleh balatentara Jepang pada masa perang Dunia II. Mereka para perawan remaja di buang di Pulau Buru, dan ditinggalkan di Pulau Buru begitu saja setelah Jepang menyerah pada tahun 1945. Salah satu novel karya Pramoedya Ananta Toer adalah novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer*, Novel ini diterbitkan

pada tahun 2001 cetakan pertama. Kelebihan novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* ini diangkat dari kisah nyata. Menggambarkan kondisi rakyat pada sebelum kemerdekaan dan mengangkat sisi dari kehidupan rakyat yang menderita akibat perang. Kepustakaan Populer Gramedia menerbitkan buku ini karena sadar masih sedikit catatan sejarah tentang perbudakan seks balatentara Jepang terhadap perempuan Indonesia. Mereka para perawan remaja itu dibawa oleh tentara Jepang pada umumnya tidak dengan kerelaan orang tua, tetapi karena takut pada Jepang, merupakan kejadian umum. Para perempuan tersebut dibawa dan di buang di pulau Buru.

Novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* menarik untuk diteliti karena merupakan penggambaran kehidupan perempuan pada masa penjajahan Jepang yang diperlakukan sangat tidak manusiawi. Mereka memilih para perawan remaja yang belum dewasa untuk memenuhi impian seks serdadu Jepang. Para perawan remaja itu pergi meninggalkan kampung halaman dan meninggalkan orang tua mereka karena takut atas ancaman Jepang. Mereka pergi dengan terpaksa tanpa keinginan dari mereka sendiri. Situasi yang dialami tokoh perempuan mengalami dampak dan berbagai macam permasalahan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku tokoh tersebut. Sikap tokoh dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* memberikan gambaran bagaimana seseorang memandang kehidupan dan bagaimana seharusnya seorang perempuan bertindak dan bersikap jika berada pada masalah yang sama. Alasan itulah, yang menjadikan mengapa penelitian terhadap tindak kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Perawan Remaja dalam*

Cengkeraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer ini menjadi penting dilakukan

Peneliti tertarik untuk meneliti novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* yang melakukan tindak kekerasan terhadap rakyat Indonesia pada masa perang dunia II khususnya terhadap perempuan yang dijadikan budak seks oleh tentara Jepang dan melakukan penindasan atas hak-hak dan norma yang berlaku yaitu dari segi bentuk tindak kekerasan, penyebab kekerasan dan dampak kekerasan yang terdapat dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terlihat bahwa pada penjajahan zaman Jepang banyak sekali terjadi tindak kekerasan dan perampasan hak terhadap perempuan. Maka peneliti akan menfokuskan penelitian ini yaitu: bagaimana diskriminasi bentuk-bentuk tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer, apa faktor penyebab kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* Karya Pramoediya Aananta Toer dan bagaimana dampak tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus Masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk-bentuk tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* Karya Pramoedya

Ananta Toer? (2) Apa saja faktor penyebab tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer? (3) Bagaimana dampak tindak Kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana bentuk-bentuk tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer? (2) Apa saja faktor penyebab tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer? (3) Bagaimana dampak tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Paramoedya Ananta Toer?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer, (2) Mendeskripsikan apa saja faktor penyebab tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer, (3) Mendeskripsikan dampak tindak kekerasan dalam novel *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer* karya Paramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis. *Pertama*, manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra, dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. *Kedua*, manfaat praktis penelitian ini, yaitu : (1) bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan tentang sosial dalam karya sastra. (2) Bagi pengarang, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih baik pada masa akan datang. *Ketiga* Mahasiswa sebagai pedoman dalam memahami karya sastra dari aspek tindak kekerasan.

G. Batasan Istilah

1. Militer adalah tentara, ketentaraan, anggota tentara.
2. Cengkeraman adalah genggaman.
3. Cengkeraman militer adalah genggaman tentara atau ketentaraan.
4. Sosiologis adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial.
5. Sosiologi Sastra merupakan pendekatan terhadap sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, mempunyai skop yang luas, beragam yang rumit, yang menyangkut tentang pengarang, karyanya, serta pembacanya.

6. Sastra adalah karya seni yang merupakan ekspresi kehidupan manusia.
7. Tindak kekerasan adalah penggunaan kekuatan fisik atau tindakan terhadap diri sendiri, perorangan atau sekelompok orang atau masyarakat yang mengakibatkan memar /trauma kematian, kerugian psikologis, kelainan perkembangan atau perampasan hak.